

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, H. T. (2018). *Ini Puisi Sukmawati Soekarnoputri yang Menuai Kontroversi*. [Online]. Diakses dari <https://news.okezone.com/read/2018/04/03/337/1881378/ini-puisi-sukmawati-soekarnoputri-yang-menuai-kontroversi>.
- Anugrahadi, A. (2017). *Penyair Taufik Ismail Sebut Lagu Bagimu Negeri Sesat*. [Online]. Diakses dari <https://www.liputan6.com/news/read/2839996/penyair-taufik-ismail-sebut-lagu-bagimu-negeri-sesat>.
- Al-Qur'an.
- Alfajari, M. H. (2016). Interaksionisme Simbolik Santri terhadap Kiai melalui Komunikasi di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta. *Informasi Kajian Ilmu Komunikasi*, 46 (2), 169-178.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bagus, L. (1996). *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia.
- Bardis, P. D. (1979). Social Interaction and Social Processes. *Social Science*, 54 (3), 147-167.
- Basler, R. (1953). What Is General Education?. *The High School Journal*, 37 (1), 2-6.
- Bigelow, K. W. (1947). General Education. *Review of Educational Research*, 17 (4), 258-265.
- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Budiningsih, C. A. (2012). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, M. B. (2013). *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Budiyanto. (2017). *Kronologi Kematian Siswa SD setelah Berkelahi dengan Temannya*. [Online]. Diakses dari <https://regional.kompas.com/read/>

2017 / 08 / 10 / 07305101 / kronologi – kematian – siswa – sd – setelah –
berkelahi – dengan - temannya.

- Brown, G. (1978). Understanding Spoken Language. *TESOL Quarterly*, 12 (3), 271-283.
- Cosgrave, B. (2000). Moral Character. *The Furrow*, 51 (1), 24-33.
- Coq, J. P. L. (1955). The Function of Language. *The Modern Language Journal*, 39 (4), 177-180.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. (Edisi Keempat). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman, H. (2012). *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Davies, I., Gorard, S., & McGuinn, N. (2005). Citizenship Education and Character Education: Similarities and Contrasts. *British Journal of Educational Studies*, 53 (3), 341-358.
- Davis, D. H. (2006). Editorial: Character Education in America's Public Schools. *Journal of Church and State*, 48 (1), 5-14.
- Davis, M. (2003). What's Wrong with Character Education?. *American Journal of Education*, 110 (1), 32-57.
- Djamarah, S. B (2010). *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ducasse, C. J. (1939). Symbols, Signs, and Signals. *The Journal of Symbolic Logic*, 4 (2), 41-52.
- Elgin, C. Z. (1991). *Sign, Symbol, and System*, 25 (1), 11-21.
- Farida, S. (2008). Pergeseran Makna Generik-Spesifik dalam Novel Terjemahan Harry Potter dan Relikui Kematian Alih Bahasa Listiana Srisanti. *Metalingua*, 6 (1), 39-45.
- Fitri, A. Z. (2012). *Pendidikan karakter berbasis nilai dan etika di sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Franklin, C. W. (1971). Operant Concepts and Social Interaction. *The Pacific Sociological Review*, 14 (1), 5-19.
- Gerungan, W. A. (2010). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gunawan, H. (2018). *Duh, Siswa Kelas V SD Tewas Bunuh Diri, Gara-garanya Sering Dibully Temannya*. [Online]. Diakses dari <http://www.tribunnews.com/regional/2018/02/07/duh-siswa-kelas-v-sd-tewas-bunuh-diri-gara-garanya-sering-dibully-temannya>.

- Hartik, A. (2017). *Konflik Angkutan Konvensional dan Online di Malang Sulit Diatasi*. [Online]. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/317053637>
- Hakam, K. A. (2007a). *Bunga Rampai Pendidikan Nilai*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hakam, K. A. (2008b). *Pendidikan Nilai*. Bandung: Value Press.
- Hakam, K. A. (2010c). *Pengembangan Model Pembudayaan Nilai Moral di Sekolah Dasar (Studi Kasus pada Sekolah Dasar (SD) Negeri Bandungrejosari 1 Kota Malang Provinsi Jawa Timur)*. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Hakam, K. A. (2018, 12 Februari, SPs UPI). “Kajian Interaksi Simbolik” [Forum Diskusi Bimbingan Tesis]. Diperoleh dari hasil wawancara langsung.
- Hakam, K. A. (2018, 20 Maret, SPs UPI). “Kajian Interaksi Simbolik” [Forum Diskusi Bimbingan Tesis]. Diperoleh dari hasil wawancara langsung.
- Hakam, K. A. (2018, 28 Maret, SPs UPI). “Kajian Interaksi Simbolik” [Forum Diskusi Bimbingan Tesis]. Diperoleh dari hasil wawancara langsung.
- Hakam, K. A. (2018, 2 Mei, SPs UPI). “Kajian Interaksi Simbolik” [Forum Diskusi Bimbingan Tesis]. Diperoleh dari hasil wawancara langsung.
- Hakam, K. A. & Nurdin, E. S. (2016). *Metode Internalisasi Nilai-Nilai untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*. Bandung: CV Maulana Medika Grafika.
- Harman, L. D. (1986). *Sign, Symbol, and Metalanguage: Against the Integration of Semiotics and Symbolic Interactionism*, 9 (1), 147-160.
- Henry, B. C. (2013). The Philosophy of Meaning and Value. *ARPN Journal of Science and Technology*, 3 (6), 593-597.
- Hutagalung, I. (2015). *Teori-teori Komunikasi dalam Pengaruh Psikologi*. Jakarta: Indeks.
- Irianto, A. M. (2015). *Interaksionisme Simbolik*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Joyce, B., Weil, M, & Calhoun, E. (2011). *Models of Teaching Model-model Pengajaran*. (Edisi Kedelapan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Juami, R. (2017). *Implementasi Pendidikan Nilai melalui Pembelajaran Bahasa Asing-Jerman (Studi Kelas X di SMA PGH I Bandung)*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Kode Etik Guru Indonesia.
- Knott, B. H. (1973). Symbolic Interaction and Social Work Education. *Journal of Education for Social Work*, 9 (3), 24-30.
- Lehr, D., dkk. (2006). Character Education and Students with Disabilities. *The Journal of Education*, 187 (3), 71-83.
- Lerner, B. (2006). Review: Historical Perspectives on Character Education. *The Journal of Education*, 187 (3), 129-147.
- Lickona, T. (2015). *Character Matters (Persoalan Karakter) Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Machmiyah, S. (2015). Interaksi Simbolik Santri Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto. *Informasi Kajian Ilmu Komunikasi*, 45 (1), 25-32.
- Martela, F. & Steger, M. F. (2016). The three meanings of meaning in life: Distinguishing coherence, purpose, and significance. *The Journal of Positive Psychology*, 11 (5), 531–545.
- Martono, N. (2012). *Kekerasan Simbolik di Sekolah Sebuah Ide Sosiologi Pendidikan Pierre Bourdieu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maulud, M. I. (2018). *Pelajar SD Bawa Senjata Tajam untuk Tawuran Harus Diisolasi*. [Online]. Diakses dari <http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2018/04/22/pelajar-sd-bawa-senjata-tajam-untuk-tawuran-harus-diisolasi-423219>.
- McConnel, T. R. (1952). General Education: An Analysis. Dalam Corey, S. M., *The Fifty-First Yearbook of The National Society for The Study of Education Part I General Education* (hlm. 1-19). Chicago: The University of Chicago Press.
- Megawangi, dkk. (2010). *Pendidikan yang Patut dan Menyenangkan*. Depok: Indonesia Heritage Foundation.
- Mufid, M. (2009). *Etika dan Filsafat Komunikasi*. (Edisi Pertama). Jakarta: Kencana Prenada Mediagroup.

- Muliawan, J. U. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyana, D. (2013a). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2016b). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- O'Donohue, W. & Szymanski, J. (1996). Skinner on Cognition. *Journal of Behavioral Education*, 6 (1), 35-48.
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan.
- Phenix, P. H. (1964). *Realms of Meaning*. New York: McGraw Hill Book Company.
- Prakoso, A. (2017). *Putra Kusbini Luruskan Sejarah tentang Lagu "Bagimu Ne'RI"*. [Online]. Diakses dari <http://www.tribunnews.com/nasional/2017/08/17/putra-kusbini-luruskan-sejarah-tentang-lagu-bagimu-negri?page=2>.
- Putnam, H. (1973). Meaning and Reference. *The Journal of Philosophy*, 70 (19), 699-711.
- Rakhmat, J. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohali, M. (2014). *Cubit Siswa SD 5 kali, Pak Guru Disidang*. [Online]. Diakses dari <https://daerah.sindonews.com/read/892604/24/cubit-siswa-sd-5-kali-pak-guru-disidang-1408368354>.
- Ruben, B. D. & Stewart L.P. (2014). *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Ryan, K. (2013). The Failure of Modern Character Education. *Revista Espanola de Pedagogia*, 71 (254), 141-146.
- Sardiman. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sauri, S. (2006a). *Membangun Komunikasi dalam Keluarga (Kajian Nilai Religi, Sosial, dan Edukatif)*. Bandung: PT Genesindo.

- Sauri, S. (2015b). *Pendidikan Etika dalam Kehidupan Beragama*. Bandung: CV Arfino Raya.
- Sawada, D. (1972). *Piaget and pedagogy: fundamental relationships*, 19 (4), 293-298.
- Shields, D. L. (2011). Character as The Aim of Education. *The Phi Delta Kappan*, 92 (8), 48-53.
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Studebaker, J. W. (1948). General Education. *The American Journal of Nursing*, 48 (9), 587-589.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumantri, E. & Sauri, S. (2006). *Konsep Dasar Pendidikan Nilai*. Bandung: PT Pribumi Mekar.
- Surya, M. (2015). *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syam, N. W. (2009). *Sosiologi Komunikasi*. Bandung: Humaniora.
- Syaripudin, T. & Kurniasih. (2012). *Pedagogik Teoritis Sistematis*. Bandung: Percikan Ilmu.
- Saxe, G. B. (1983). Piaget and Anthropology. *American Anthropologist*, 85 (1), 136-143.
- Sudarsih. (2011). *Logika, Etika, dan Estetika*. Sukoharjo: CV William.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Edisi Ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
- Yusuf, S. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Wahman, J. (2008). Sharing Meanings About Embodied Meaning. *The Journal of Speculative Philosophy*, 22 (3), 170-182.
- Wicoyo, A. J. (1997). *Filsafat Bahasa Biasa dan Tokohnya*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Wood, J. T. (2013). *Komunikasi Interpersonal Interaksi Keseharian*. (Edisi Keenam). Jakarta: Salemba Humanika.
- Wybraniec-Skardowska, U. (2007). Meaning and Interpretation I. *Studia Logica*, 85 (1), 105-132.
- Zai III, R. (2015). Reframing General Education. *The Journal of General Education*, 64 (3), 196-217.